

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara yang terdiri dari banyak gugusan kepulauan serta dataran yang berbeda-beda baik dari dataran rendah sampai dataran tinggi. Negara Indonesia pun juga dilewati *Ring of Fire* yaitu jalur gunung api yang berada di Asia-Pasifik. Dengan berbagai macam keadaan dataran di Indonesia dan lautnya yang luas membuat sumberdaya alam yang sangat beragam pula, baik dari flora dan fauna yang dimiliki oleh Negara Indonesia.

Dengan didukung oleh beragamnya sumber daya alam dan keadaan geografis dari Indonesia hal ini menyebabkan Negara Indonesia mempunyai banyak potensi pariwisata. Baik dari wisata alam, wisata buatan, wisata budaya, wisata minat khusus, dll. Sektor pariwisata di Negara Indonesia mampu memacu pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat baik dalam hal peningkatan pendapatan, terbukanya lapangan kerja, taraf hidup masyarakat sekitar destinasi wisata, serta peningkatan devisa dan mengaktifkan sektor lain di Negara Indonesia yang berkaitan dengan sektor pariwisata. Sekarang di Negara Indonesia sektor pariwisata menjadi industri yang menyumbang devisa nomor 2 setelah industri migas.

Dengan semakin majunya dunia pariwisata di Negara Indonesia membuat sektor pariwisata harus melakukan perubahan serta pengembangan, agar semakin memperbaiki citra Negara Indonesia baik di mata wisatawan domestik maupun di mata wisatawan mancanegara. Pengembangan pariwisata yang telah dilakukan oleh pihak pemerintah dan pihak swasta serta pihak masyarakat lokal sekitar kawasan destinasi wisata secara langsung meningkatkan kunjungan wisatawan yang datang dari satu

daerah ke daerah lain ataupun dari Negara diluar ke Indonesia menuju ke Negara Indonesia.

Salah satu provinsi di Negara Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang meningkat adalah Jawa Tengah. Sektor pariwisata di Jawa Tengah memiliki andil dalam pendapatan daerah baik untuk pemerintah ataupun bagi masyarakat sekitar kawasan destinasi wisata di Jawa Tengah. Potensi wisata di Jawa Tengah tersebar di beberapa kota salah satunya berada di kota Magelang.

Salah satu destinasi pariwisata yang berada di kabupaten Magelang adalah Candi Lumbung yang terletak di dusun Tlatar, Desa Krogowanan, Kecamatan Sawangan. Lokasi Candi Lumbung yang terletak dengan destinasi wisata Ketep Pass membuat wisatawan yang ingin menuju destinasi wisata Candi Lumbung akan dengan mudah menemukan jalannya. Candi Lumbung merupakan salah satu destinasi budaya yang termasuk di bangunan peninggalan sejarah yang dimiliki oleh kabupaten Magelang. Meskipun Candi Lumbung tidak sebesar Candi Borobudur yang dimiliki kabupaten Magelang dan popularitas yang dimiliki oleh Candi Lumbung tidak terlalu terkenal di kalangan wisatawan baik wisatawan domestik apalagi di kalangan wisatawan mancanegara.

Meskipun Candi Lumbung merupakan salah satu candi kecil yang dimiliki oleh kabupaten Magelang tetapi potensi wisata yang dimiliki oleh Candi Lumbung banyak untuk dapat dikembangkan baik pengembangan dari pihak pemerintah maupun pengembangan yang melibatkan masyarakat sekitar kawasan Candi Lumbung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian yang penulis paparkan yaitu **“STRATEGI PENGEMBANGAN CANDI LUMBUNG UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH WISATAWAN DI MAGELANG JAWA TENGAH”** penulis menemukan beberapa permasalahan yang

dimiliki oleh kawasan wisata candi lumbung di magelang yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengembangan Candi Lumbung untuk meningkatkan kunjungan wisatawan?
2. Bagaimana peran pengelola dalam pengembangan Candi Lumbung di Magelang?
3. Bagaimana peran masyarakat sekitar dalam pengembangan Candi Lumbung di Magelang?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan judul yang penulis paparkan yaitu “Strategi Pengembangan Candi Lumbung Dalam Meningkatkan Jumlah Wisatawan di Magelang Jawa Tengah” batasan masalah di butuhkan dalam penulisan jurnal ilmiah ini agar penulis bisa tetap fokus terhadap tema penelitian, karena tema pengembangan yang akan lebih di fokuskan kepada peran masyarakat sekitar dan pemerintah Magelang untuk membuat candi sukh dapat lebih dikenal di wisatawan luar daerah Magelang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis terhadap Candi Lumbung didapatkan tujuan :

1. Dapat mengetahui strategi pengembangan Candi Lumbung dalam menarik minat wisatawan ke candi
2. Untuk mengetahui peran pengelola dalam mengembangkan Candi Lumbung
3. Dapat mengetahui peran masyarakat sekitar dalam mengembangkan Candi Lumbung

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan terhadap Candi Lumbung sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis
 - a. Untuk memenuhi syarat kelulusan Strata-1 (S1) di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.
 - b. Menambah wawasan penulis terhadap candi lumbung dan strategi untuk melakukan pengembangannya.
2. Manfaat bagi StiPram
 - a. Memberikan referensi tambahan serta pustaka ilmiah bagi mahasiswa dan mahasiswi stipram
 - b. Untuk membantu mahasiswa agar memiliki wawasan yang lebih besar, terbuka akan budaya, kritis terhadap strategi pengembangan suatu kawasan wisata budaya
 - c. Dapat memberikan gambaran tentang wisata Candi Lumbung Magelang Jawa Tengah dalam meningkatkan jumlah wisatawan.
3. Manfaat bagi masyarakat lokal
 - a. Untuk menambah wawasan masyarakat sekitar Candi Lumbung terhadap dunia pariwisata terutama mengenai wisata budaya bangunan bersejarah yaitu candi
 - b. Diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar karena dengan adanya pengembangan akan meningkatkan jumlah wisatawan yang datang.